

Abstrak

Investasi merupakan langkah awal dalam kegiatan ekonomi. Dinamika investasi selanjutnya akan mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Terlebih lagi investasi sektor industri yang mampu mendorong pertumbuhan sektor lain. Laju pertumbuhan investasi sektor industri Kota Semarang masih cenderung rendah dibandingkan dengan Kota Surakarta yang masih dalam satu provinsi Jawa Tengah. Kemungkinan hal ini disebabkan faktor tenaga kerja, infrastruktur, pendapatan perkapita dan suku bunga pinjaman.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investasi sektor industri di Kota Semarang yaitu tenaga kerja, infrastruktur, pendapatan perkapita dan suku bunga pinjaman. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM) dengan menggunakan software *eviews 6.0*.

Hasil analisis didapatkan, tenaga kerja dan infrastruktur tidak mempengaruhi investasi sektor industri dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pendapatan perkapita dan suku bunga pinjaman mempengaruhi investasi sektor industri dalam jangka panjang maupun jangka pendek dan variabel yang paling dominan mempengaruhi investasi sektor industri Kota Semarang adalah pendapatan perkapita.

Kata kunci : Tenaga Kerja, Infrastruktur, Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Investasi Industri, *Error Correction Model* (ECM).